

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Romauli Pakpahan (1), Azrin Hasanah (2), Yeni Trisna Purba (3)

Program Studi S1 Keperawatan Universitas Efarina Pematang Raya

Pakpahanroma220@gmail.com (1), azrinh@gmail.com (2), yenitrisnap@gmail.com (3)

ABSTRAK

Dunia dihebohkan dengan munculnya virus jenis baru, sebuah virus yang dikenal dengan sebutan virus corona. Corona viruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 319 orang. Sampel sebanyak 42 responden dipilih menggunakan teknik random sampling. Data pengetahuan dan perilaku responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 26 responden (61,9%). Perilaku responden dalam pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori Tidak baik yaitu sebanyak 21 responden (50,0%). Uji spearman terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,067 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan covid-19 di masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat di perlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Pencegahan Covid-19

ABSTRACT

The world was shocked by the emergence of a new type of virus, a virus known as the corona virus. Corona viruses (CoV) are part of a family of viruses that cause illnesses ranging from the flu to more severe illnesses such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). The disease caused by the corona virus, otherwise known as COVID-19, is a new type that was discovered in 2019 and has never been identified as affecting humans before. This study aims to identify the relationship between knowledge and COVID-19 prevention behavior in the community in UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai 2021. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The population in this study amounted to 319 people. A sample of 42 respondents was selected using the *random sampling* technique. Respondents' knowledge and behavior data were collected using a questionnaire and analyzed using the *chi square* test. The results showed that the respondents' knowledge about the prevention of COVID-19 was mostly in the good category, namely as many as 26 respondents (61,9%). The behavior of respondents in preventing COVID-19 was mostly in the moderate category, namely as many as 21 respondents (50,0%). The Spearman test on the respondent's knowledge and behavior showed p value = 0.067 ($p < 0,05$). From these results it can be concluded that there is a relationship between respondents' knowledge and COVID-19 prevention behavior in the community. Increasing public knowledge is needed to improve COVID-19 prevention behavior.

Keywords : Knowledge, Behavior, Covid-19

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di akhir tahun 2019, tepatnya bulan Desember, dunia digemparkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu Coronavirus. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, Virus ini masuk dalam kelompok betacoronavirus, dikatakan Coronavirus karena bentuk virus ini seperti mahkota yang memiliki tonjolan-tonjolan glikoprotein, virus ini mengandung RNA untai tunggal dengan ukuran diameter yang relatif besar sekitar 120-160 nm. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan droplet saluran pernapasan orang yang terinfeksi (batuk dan bersin) dan dapat bertahan selama berhari-hari di permukaan benda (Kemenkes RI, 2020). Memasuki tahun 2020, penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat global (Zhang et al, 2020). Awal mula terjadinya infeksi virus COVID-19 berasal dari China, tepatnya di kota Wuhan. Banyak kasus pneumonia yang terjadi dikaitkan erat dengan pasar yang ada di Kota Wuhan. Setelah melakukan penyidikan terhadap pasar tersebut, World Health Organization (WHO) menemukan virus korona jenis baru yang didapat dari sampel yang diambil dari pasar tersebut, dan virus itu dinamai novel coronavirus, namun tidak ada bukti pasti mekanisme penularan virus tersebut. Akhirnya pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan novel coronavirus (COVID-19) sebagai kejadian luar biasa dan menjadi pandemi global (WHO, 2020). Kejadian luar biasa oleh COVID-19 bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Pada tahun 2002 severe acute respiratory syndrome (SARS) disebabkan oleh SARS-CoronaVirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-CoronaVirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS), lalu Mortalitas yang diakibatkan oleh SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%. Golongan virus ini termasuk golongan yang berbahaya karena virus ini mengakibatkan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi dan Infeksi yang diakibatkan oleh virus ini memiliki ciri manifestasi klinis tertentu (PDPI, 2020). Kebijakan yang diberlakukan pemerintah Indonesia dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran COVID-19, adalah himbauan untuk melakukan isolasi atau karantina mandiri. Juru bicara kementerian kesehatan untuk COVID-19 Ahmad Yurianto, menyampaikan bahwa esensi utama dalam pelaksanaan isolasi mandiri adalah memisahkan orang yang berpotensi sebagai sumber penyebar virus kepada orang-orang di sekitarnya. Isolasi mandiri perlu dilakukan pada orang sakit yang telah melakukan pemeriksaan dan ditemukan adanya virus SARS-CoV-2 di tubuhnya dan sangat berpotensi untuk menularkan virusnya ke orang lain, orang dengan hasil rapid test positif, serta yang memiliki keluhan yang menyerupai gejala penyakit COVID-19, seperti suhu tubuh panas melebihi 38,5 °C, batuk, serta saluran pernapasan tidak nyaman (Zendrato, 2020). Langkah-langkah konkret dan sederhana yang dapat dilakukan untuk pencegahan infeksi COVID-19 sendiri adalah sering cuci tangan menggunakan sabun, gunakan masker saat keluar rumah, konsumsi gizi yang seimbang, hati-hati kontak dengan hewan, rajin olahraga dan istirahat yang cukup, jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak, dan jika mengalami batuk pilek serta sesak nafas

bisa langsung ke fasilitas kesehatan (Kemenkes, 2020). Karena penyebaran yang sangat cepat tersebut, pada tanggal 31 Januari 2020, WHO menerapkan wabah Covid-19 berstatus gawat darurat dan menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia berjumlah 41.168.592, kasus sembuh sebanyak 1.131.321 dan kasus meninggal sebanyak 30.701.127, sementara Indonesia jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 7.135, jumlah kasus sembuh sebanyak 842 jiwa dan kasus meninggal sebanyak 616 jiwa. Data perkembangan Covid-19 di Provinsi Sumatra Utara (Sumut) pada tanggal 30 Mei 2020, jumlah PDP : 140, Positif : 406, Meninggal : 41, Sembuh : 122. Keterangan : PDP : Statusnya sementara, sebelum keluar hasil PCR, apabila hasil sudah keluar, status PDP otomatis berakhir, berubah menjadi negative (-) Covid-19 atau positif (+) (BPBD PROVSU 2020). Data perkembangan Covid-19 di kabupaten Serdang Bedagai hingga tanggal 10- Juli – 2021 pasien yang terkonfirmasi 77 , terpapar 79, suspect 21, kematian 111, selesai isolasi 963. Berdasarkan data yang di peroleh di Puskesmas Naga Kesiangan Tahun 2020 di dapatkan pasien yang positif : 3, terpapar : 37, ODP : 281, sembuh : 3. Berdasarkan data yang penulis peroleh di Wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan kabupaten Serdang bedagai di peroleh data Covid-19 tahun 2020, Positif : 3, Terpapar : 37 dan ODP : 279 orang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan, Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Sebagai sumber tambahan informasi bagi masyarakat agar menambah wawasan pengetahuan mengenai perilaku pencegahan covid-19.

2. Bagi Puskesmas

Memberikan manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dalam perilaku pencegahan covid-19 untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan untuk menambah pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan covid-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat juga di manfaatkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian lanjutan tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan covid-19.

II. METODE

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan deskriptif. Berdasarkan waktu pelaksanaannya penelitian ini bersifat *cross-sectional*.

Populasi, Sample Penelitian dan Teknik Sampling

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi nya adalah masyarakat yang sudah terbebas dari covid-19 di tahun 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 319 orang.

Sample Penelitian

Jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang dengan menggunakan rumus Lameslow.

Teknik Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sample dilakukan dengan *simple random sample* (sample acak sederhana).

III. HASIL PENELITIAN

Analisis Data Univariat

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur Responden	21-33	17	40,5
	34-54	21	50,5
	55-65	4	9,5
TOTAL		42	100,0
Pendidikan Responden	SD	10	23,8
	SMP	8	19,0
	SMA	13	31,0
	Sarjana	11	26,2
TOTAL		42	100,0

Berdasarkan dari tabel karakteristik responden diatas maka peneliti menemukan berdasarkan umur responden berumur 21-33 tahun sebanyak 17 orang (40,5), umur 34-54 tahun sebanyak 21 orang (50,0) dan umur 55-65 tahun sebanyak 4 orang (9,5). Berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA 13 orang (31,0) dan minoritas responden berpendidikan SMP 18 orang (19,0).

3.2 Distribusi responden menurut Tingkat Pengetahuan

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat tentang covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	5	11.9
2.	Cukup	15	35.7
3.	Tidak baik	22	52.4
	Total	42	100.0

Tabel 3.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

Pengetahuan	Perilaku								P Value
	Baik		Cukup		Tidak Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	3	7.5	0	0.0	2	40.0	5	100	0.005
Cukup	7	46.7	7	46.7	1	6.7	14	100	
Kurang	11	50.0	2	9.1	9	40.9	22	100	
Total	21	50.0	9	21.4	12	30.0	42	100.0	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 42 responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan berperilaku baik 3 (7.5%), sedangkan tidak ada responden yang berpengetahuan baik tetapi perilaku cukup, responden berpengetahuan baik dan berperilaku tidak baik 2 orang (40.0%). Responden yang berpengetahuan cukup tetapi perilakunya juga cukup berjumlah 7 orang (46.7%). Responden yang berpengetahuan cukup dan perilakunya juga cukup berjumlah 7 orang (46.7%), dan responden yang berpengetahuan cukup dengan perilaku tidak baik berjumlah 1 orang (6.7%). Responden yang berpengetahuan tidak baik dengan perilaku baik berjumlah 21 orang (50.0%). Responden yang berpengetahuan tidak baik tetapi perilakunya cukup berjumlah 9 orang (21.4%), dan responden yang berpengetahuan tidak baik dan perilakunya tidak baik berjumlah 12 orang (28.6%). Dari hasil analisis antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan covid-19 dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p value (0.005) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p=0.005<0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 dengan jumlah responden 42 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 22 responden (52.4%).
2. Perilaku masyarakat tentang pencegahan covid-19 pada kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (50.0%).
3. Dari hasil analisis antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan covid-19 dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p value (0.005) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p=0.005<0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan covid-19 di wilayah kerja UPT Puskesmas Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, D.Y., Nauli, S.E., Putri, V.K.P., Arifianto, H., Suryana, N.M., Suryani, L.D., Aditya, W. and Probodewi, P., Gangguan Kardiovaskular pada infeksi COVID-19. *Indonesian Journal of Cardiology*.
- Honarvar, B. *et al.* (2020) 'Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran', *International Journal of Public Health*, 65(6), pp. 731–739. doi: 10.1007/s00038-020-01406-2.
- Jernigan, D.B., 2020. Update: public health response to the coronavirus disease 2019 outbreak—United States, February 24, 2020. *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 69. Vancouver Jernigan DB. Update: public health response to the coronavirus disease 2019 outbreak—United States, February 24, 2020. *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*. 2020;69.
- Kantor Staf Presiden (2020). Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19. Diakses dari <http://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-COVID-19/index.html> pada 15 Agustus 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, *Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19)*, accessed 18 Agustus 2021, available from <http://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novelcoronavirus>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*, accessed 18 Agustus 2021, available from [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, *Tentang Novel Corona Virus*, accessed 18 Agustus 2021, available from www.kemkes.go.id
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, *Tips Cegah Penularan COVID-19 : Hindari Kerumunan*, accessed 18 Agustus 2021, available from <https://www.kemkes.go.id/article/view/20042500002/tips-cegah-penularan-COVID-19-hindari-kerumunan.html>
- Khafaie, M.A. and Rahim, F., 2020. Cross-country comparison of case fatality rates of COVID-19/SARS-COV-2. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 11(2), p.74.
- Mona, N., 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). Vancouver Mona N. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2020 Apr 7;2(2).
- Natalia, R. N., Malinti, E. and Elon, Y. (2020) 'Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 Februari 2022	10 Februari 2022	15 Februari 2022	Ya